

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono 2019).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *explanatory research* yang mana tujuannya adalah untuk menelaah antar variable yang menjelaskan suatu fenomena tertentu (Sugiyono 2019). Dengan menggunakan pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi liner berganda.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden dan angket, dengan demikian sumber datanya adalah primer yang diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Perum Astapada No E-4 Tambak Rejo, Tambak Beras Jombang. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan rencananya pada bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024 mulai dari tahap perencanaan hingga penyajian hasil penelitian.

3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Defini Operasional

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Menurut Sugiono (2019:221), Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

3.3.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja Komitmen Organisasi (X1) dan Komitmen organisasi (X2).

A. Lingkungan Kerja Non fisik

Lingkungan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar tempat kerja karyawan, baik bersifat secara fisik maupun non-fisik yang dapat mendukung karyawan PT Dana Mandiri Sejahtera dalam pekerjaannya. Menurut Siagian (2014:61) mengemukakan bahwa indikator lingkungan kerja non fisik terdiri dari tiga indikator yang dikembangkan oleh Andi Tenri Jaya (2022) yaitu :

1. Hubungan rekan kerja setingkat

Hubungan kerja yang harmonis dan tidak menyebarkan informasi palsu adalah

indikator hubungan kerja. Adanya hubungan keluarga yang kuat dan harmonis adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan untuk tetap tinggal dalam satu organisasi.

2. Hubungan atasa dengan karyawan

Hubungan atasan-bawahan dan karyawan harus dijaga dengan baik dan saling menghargai. Menghargai satu sama lain akan menumbuhkan rasa hormat di antara mereka.

3. Kerja sama antar karyawan

Karena kerjasama antara karyawan mempengaruhi pekerjaan mereka, kerjasama harus dijaga dengan baik. Jika kerjasama antara karyawan dapat terjalin dengan baik, karyawan akan dapat menyelesaikan tugas mereka secara efektif dan efisien.

B. Komitmen Organisasi

Dalam penelitian ini Komitmen organisasi adalah Komitmen yang nampak dalam tiga bentuk sikap yang terpisah tapi saling berhubungan erat, pertama identifikasi dengan misi organisasi, kedua keterlibatan secara psikologis dengan tugas-tugas organisasi dan yang terakhir loyalitas serta keterikatan dengan organisasi yang ada di PT Dana Mandiri Sejahtera.

Pengukuran variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Organizational Commitment Quesionaire (OCQ) yang diambil komitmen organisasional ini merupakan variabel terikat yang terdiri dari dua belas indikator yang dikembangkan oleh Trisnaningsih (2007) yaitu :

1. menjadi anggota organisasi
2. keterlibatan dalam mencapai tujuan perusahaan

3. Keterikatan secara emosional perusahaan
4. Membanggakan perusahaan
5. Berharap mendapatkan keuntungan
6. Bertahan merupakan kebutuhan
7. keluar dari perusahaan
8. Berat meninggalkan perusahaan
9. Memiliki perasaan meninggalkan perusahaan
10. Memikirkan pendapat orang lain
11. Tetap bertahan
12. Memiliki rasa tanggung jawab

3.3.1.2 Variabel Terikat (*dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah: “Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

A. Turnover Intention

Turnover intention sebagai variabel terikat atau dependen. Turnover intention adalah keinginan atau kecenderungan individu untuk meninggalkan pekerjaan untuk mencari pekerjaan di organisasi lain (Mobley, 1978). Indikator menurut (Mobley 1978) yaitu:

1. Niat untuk keluar (*intention to quit*)

Dengan kata lain, mencerminkan orang-orang yang ingin pergi ketika mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan akhirnya memutuskan untuk tetap atau keluar.

2. Niat untuk mencari pekerjaan lain (*intention to search another job*)

Dengan kata lain, mencerminkan kecenderungan orang untuk mencari

pekerjaan di perusahaan lain. Jika seorang karyawan mulai berpikir untuk keluar dari pekerjaannya, mereka mungkin akan berusaha mencari pekerjaan yang lebih baik di perusahaan tempat mereka saat ini bekerja.

3. Pikiran-pikiran untuk berhenti (*thoughts of quitting*)

Yaitu menunjukkan orang yang ingin keluar. Karyawan ingin keluar dari perusahaan setelah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Cepat atau lambat, mereka akan memilih untuk tetap bekerja di perusahaan atau keluar, yang mengakibatkan tingkat ketidakhadiran yang tinggi.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	indikator	Kisi-kisi pernyataan
Lingkungan kerja Non fisik	1. Hubungan rekan kerja setingkat	1. Adanya hubungan keluarga yang kuat dan harmonis
	2. Hubungan atasan dengan karyawan	2. Hubungan atasan dan karyawan harus dijaga dengan baik dan saling menghargai
	3. Kerja sama antar karyawan	3. karyawan akan dapat menyelesaikan tugas mereka secara efektif dan efisien.
Komitmen organisasi	1. menjadi anggota organisasi	1. Keinginan untuk menjadi anggota organisasi
	2. keterlibatan dalam mencapai tujuan perusahaan	2. Merasa memiliki keterlibatan dalam mencapai tujuan perusahaan
	3. Keterikatan secara emosional perusahaan	3. Keterikatan secara emosional
	4. Membanggakan perusahaan	4. Membanggakan perusahaan ke orang lain
	5. Berharap mendapatkan keuntungan	5. Berharap mendapatkan keuntungan apabila bertahan
	6. Bertahan merupakan kebutuhan	6. Bertahan dalam Perusahaan merupakan kebutuhan
	7. keluar dari perusahaan	7. Pertimbangan keluar dari perusahaan
	8. Berat meninggalkan perusahaan	8. Berat meninggalkan perusahaan
	9. Memiliki perasaan meninggalkan perusahaan	9. Memiliki perasaan Bersalah meninggalkan perusahaan

	10. Memikirkan pendapat orang lain	10. Memikirkan pendapat orang lain jika keluar perusahaan
	11. Tetap bertahan	11. Tetap bertahan merupakan kewajiban
	12. Memiliki rasa tanggung jawab	12. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap perusahaan.
Turnover Intention	1. Niat untuk keluar (intention to quit)	1. Karyawan memiliki pertimbangan untuk keluar dari PT. Dana mandiri Sejahtera
	2. Niat untuk mencari pekerjaan lain (intention to search another job)	2. Karyawan sudah merasa tidak cocok bekerja di PT. Dana mandiri Sejahtera.
	3. Pikiran-pikiran untuk berhenti (thoughts of quitting)	3. Karyawan niat keluar dari PT. Dana mandiri Sejahtera.

Sumber: peneliti (diolah)

3.3.2 Pengukuran Variabel

Pengisian angket dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan tidak mendukung pernyataan. Skor atas pilihan jawaban untuk angket yang diajukan untuk pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

- a) Skor 5, dengan katagori Sangat Setuju (SS)
- b) Skor 4, dengan kategori Setuju (S)
- c) Skor 3, dengan kategori Netral (N)
- d) Skor 2, dengan kategori Tidak Setuju (TS)
- e) Skor 1, dengan kategori Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Dana mandiri Sejahtera yang jumlahnya 45 orang.

Tabel 3.2 Karyawan PT Dana Mandiri Sejahtera

No	Unit/Cabang	Jumlah Karyawan	Bagaian
1	Cabang Ploso	13 karyawan	1. UM (1karyawan) 2. Senior (1 karyawan) 3. Ao (11 karyawan)
2	Cabang Tembelang	13 karyawan	1. UM (1karyawan) 2. Senior (1 karyawan) 3. Ao (10 karyawan)
3	Cabang Perak	14 karyawan	1. UM (1karyawan) 2. Senior (1 karyawan) 3. Ao (12 karyawan)
4	Atasan dari cabang Ploso, Tembelang dan perak	5 Karyawan	1. Admin (2 karyawan) 2. Operasional (1 karyawan) 3. GLH (1 karyawan) 4. Korwas (1 karyawan)

Sumber: Data PT Dana Mandiri Sejahtera

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Dana Mandiri Sejahtera Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi seluruhnya digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Sehingga sampel responden yang akan diteliti tetap berjumlah 45 orang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Sugiyono, 2019). Data

primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil penyebaran angket kepada Karyawan PT. Dana mandiri Sejahtera berjumlah 45 orang.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung. Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumentasi dari obyek penelitian yaitu data sejarah perusahaan, jumlah karyawan

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yaitu dari pertanyaan-pertanyaan untuk menjelaskan identitas responden. Dan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevan dengan penelitian serta dokumentasi pendukung yaitu data karyawan

3. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian

4. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Pengukuran uji validita menggunakan analisis korelasi yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total dengan nama rumus korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2) \cdot (n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor item

y : skor total

n : banyaknya subjek

Bila korelasi setiap factor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.3 Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	R hitung	R kritis	Keterangan
Lingkungan Kerja non fisik (X1)	X.1.1	0,919	0,3	Valid
	X.1.2	0,779	0,3	Valid
	X1.3	0,855	0,3	Valid
Komitmen Organisasi	X.2.1	0,644	0,3	Valid
	X.2.2	0,601	0,3	Valid

(X2)	X.2.3	0,845	0,3	Valid
	X.2.4	0,520	0,3	Valid
	X.2.5	0,802	0,3	Valid
	X.2.6	0,816	0,3	Valid
	X.2.7	0,864	0,3	Valid
	X.2.8	0,704	0,3	Valid
	X.2.9	0,811	0,3	Valid
	X.2.10	0,773	0,3	Valid
	X2.11	0,779	0,3	Valid
	X2.12	0,472	0,3	Valid
Turnover Intention (Y)	Y.1.1	0,686	0,3	Valid
	Y.1.2	0,864	0,3	Valid
	Y.1.3	0,822	0,3	Valid

Sumber: data di olah peneliti 2024

Berdasarkan data tabel di atas dapat terlihat bahwa keseluruhan item pertanyaan dalam kuisisioner memiliki r hitung > 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari variabel Lingkungan kerja non fisik (X1), Komitmen organisasi (X2) dan Turnover Intention (Y) dinyatakan valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dengan rumus Spearman-Brown menurut Ghazali (2018:45).

$$r^{11} = (n - 1) \left(\frac{n}{n-1} \right) = \frac{(1 - \sum_{i=0}^n S^2)}{st^2}$$

Keterangan :

r^{11} : Reliabilitas Instrumen

n : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah variabel butir

σ^2 : variabel total

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Bukti kuesioner dikatakan reliabel jika cronbach's alpha $>0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,6$ (Ghozali (2018:45).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronnbach's Alpha	Cross Of Value	Keterangan
Lingkungan kerja non fisik (X1)	0,797	0,6	Reliabel
Komitmen organisasi (X2)	0,927	0,6	Reliabel
Turnover Intention (Y)	0,677	0,6	Reliabel

Sumber: data di olah peneliti 2024

Berdasarkan data uji reliabilitas pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel Lingkungan kerja non fisik (X1), Komitmen organisasi (X2) dan Turnover Intention (Y) menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan memiliki nilai Cronbach' Alpha $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang dibuat dalam kuisioner dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Teknik Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah stastistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk menegtahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

Sehingga interpretasi skor antara lain (Sugiono, 2019):

1,0 – 1,8 = sangat rendah

1,81 – 2,6 = rendah

2,61 – 3,4 = cukup

3,41 – 4,2 = tinggi

4,21 – 5,0 = sangat tinggi

3.8.2 Teknik Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji regresi berganda untuk menguji apakah Lingkungan kerja dan Komitmen organisasi berpengaruh secara parsial atau simultan terhadap Turnover intention Teknik analisis berganda ini jika dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Ghozali (2018) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Turnover Intention

a : Konstanta

X1 : Variabel Lingkungan Kerja

X2 : Variabel Komitmen organisasi

b : Koefisien Regresi

e : Variabel Pengganggu

3.9 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis linier berganda (Ghozali 2016). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang di gunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan terhadap data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui signifikansi data terdistribusi normal jika nilai lebih dari 0,05 (Ghozali 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali 2016).

Uji multikolonieritas pada penelitian ini menggunakan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolonieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (variance inflation factor) serta toleransinya. Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleran tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan bebas dari

multikolonieritas, kemudian apabila VIF berskala dibawah 10 dan nilai toleran mendekati 1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut terdapat problem multikolonieritas Ghozali (2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali,2018:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berbeda di atas dan dibawah titik 0 sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berbeda diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria dari nilai *Durbin Watson*

diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $dU < dw < 4-dU$ dan dinyatakan tidak ada autokorelasi (Sugiyono, 2017).

3.10 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan .

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam kerangka konseptual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016). Nilai koefisien determinasi ini adalah nol sampai sampai

dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat (Kuncoro, 2018).

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100 % = presentasi distribusi.